



**PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH PETERNAKAN
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN SUNGAI
DI DESA PRAI MEKE KECAMATAN PRAYA TENGAH**

Ahmad Ihrom Wijaya

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail (Times New Roman 12, spasi 1, spacing after 6 pt)

Abstrak (Indonesia)

(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)

Tujuan dari pengabdian ini yakni mencegah pencemaran sungai dengan cara membuat pupuk organik dari limbah peternakan sapi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktek pembuatan pupuk organik. Hasil penelitian ini adalah diaplikasikannya pupuk organik ini di lahan pertanian milik warga.

Kata Kunci

Pupuk organik, Limbah,
Pencemaran

Pendahuluan (12pt)

Jumlah penduduk di desa prai meke 197 kepala keluarga yang dimana mata pencarian masyarakat disini sebagian besar menjadi peternak sapi, setiap kepala keluarga memiliki rata-rata 1-3 ekor ternak sapi. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan limbah peternakan membuat kotoran ternak dibuang ke sungai dan akhirnya mengotori aliran air sungai. Kotornya aliran sungai tersebut nantinya dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Karena air yang sudah tercemar oleh kotoran sapi bisa terdapat bakteri dan parasit. Kurangnya kesadaran pemerintah desa maupun masyarakat desa tentang menjaga lingkungan, karena tidak adanya tempat pembuangan sampah umum bagi masyarakat disana sehingga semua masyarakat di desa Prai Meke membuang sampah ke sungai yang dimana membuat sungai itu tercemar. Segala potensi untuk menyediakan ketersediaan pupuk organik di desa prai meke belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat hal tersebut karena masyarakat masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain; 1) pemahaman tentang pemanfaatan limbah peternakan sebagai pupuk organik masih sangat kurang, 2) tidak memiliki keterampilan dalam pengelolaan dan pengolahan limbah peternakan kotoran sapi

Metode Pengabdian (12pt)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendekatan (1) *Model Participatory Rapid Appraisal* (PRA), yaitu dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusinya dan mengaktifkan keterlibatan warga serta tokoh-tokoh masyarakat setempat. Kegiatan pembuatan pupuk organik dari limbah kotoran sapi di laksanakan bersama 16 peserta yang di delegasi dari 8 kadus yang ada di Desa Prai Meke.

Kegiatan ini dimulai dengan perencanaan

kegiatan program kerja dilakukan berkoordinasi dengan tim kelompok tani di Desa Prai Meke dan Masyarakat Desa Prai Meke. Pelaksanaan penyuluhan pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi. Peserta diberikan bekal teori dengan pemaparan sedikit materi dan diskusi mulai dari pengertian kotoran ternak, macam-macam kotoran ternak dan spesifikasinya, pengomposan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengomposan, panen kompos, analisis kualitas kompos, pengemasan kompos dan cara penggunaan kompos. Kegiatan lanjutan ini dilakukan setiap 1 minggu sekali setelah proses pengolahan berlangsung untuk memeriksa apakah pupuk organik yang difermentasi jadi atau tidak. Indikator keberhasilan dari pupuk organik ini dapat dilihat dari tekstur pupuk, warna, suhu, serta aroma dari pupuk kompos tersebut.

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Pelatihan pembuatan kompos ini membuat warga dan pemerintah di Desa Prai Meke antusias, karena selain dapat langsung dimanfaatkan oleh warga, kotoran sapi yang dibuat sebagai kompos tidak lagi mencemari aliran sungai. Petani peternak merasa terbantu karena berkurangnya biaya untuk pembelian pupuk yang digunakan untuk menyuburkan tanaman mereka. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, warga yang ikut serta dalam kegiatan pembuatan kompos mengerti proses pembuatan kompos tersebut dan peserta memiliki kemampuan untuk mengetahui kompos yang sudah siap digunakan itu seperti apa.



Gambar 1. Kotoran sapi



Gambar 2. Pengeringan kotoran sapi



Gambar 3. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik

Kesimpulan (12pt)

Kesimpulan yang dapat di ambil dari kegiatan pelatihan ini adalah masyarakat antusias dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak sapi dan limbah perkebunan untuk diterapkan di lahan pertanian mereka. Praktek pembuatan pupuk kompos telah dilaksanakan dengan baik, selanjutnya diharapkan masyarakat tidak lagi membuang limbah kotoran sapi ke sungai dan dapat membuat pupuk kompos ini secara mandiri dan diterapkan dilahan pertanian mereka sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk urea disamping dapat mengurangi biaya untuk pembelian pupuk urea dan kesuburan tanah perkebunan mereka dapat terjaga.

Saran (12pt)

Untuk pembuatan pupuk organik alangkah baiknya menggunakan kotoran sapi yang kering untuk meminimalisir kegagalan dari proses pembuatan pupuk organik kotoran sapi. Harapannya edukasi kepada masyarakat terhadap pembuatan pupuk organik padat bukan hanya berhenti ketika diberikan pelatihan. Akan tetapi mampu diterapkan untuk kelanjutan berikutnya.

Daftar Pustaka

Kusno., N. K. A. Suarti., A. Sukri., M. A. Rizka., D. Permana., Z. A. Syafitri., M. Firmansyah. (2022). Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka-Kampus Merdeka Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan. LPPM UNDIKMA. Mataram.